

## ABSTRAK

**Nurul Hidayah.** 2016. *Pembinaan Keagamaan Santriwati Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Imran Sarman, M. Ag.

**Kata kunci:** Pembinaan, keagamaan, pondok pesantren modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan keagamaan santriwati Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Subjek penelitian: pendiri pondok atau yang mewakili, pengasuh dan para pembina yang terdiri dari para *ustadzah* serta anggota Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Darul Istiqamah Putri Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Objek penelitian: pembinaan keagamaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan keagamaan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan: teknik wawancara, observasi, dan dokumenter. Teknik pengolahan data yang digunakan: koleksi data, *editing*, klasifikasi serta interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan keagamaan santriwati Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah cenderung sudah baik dan programnya berjalan lancar, aspek keagamaannya: ibadah dan akhlak. Aspek ibadah meliputi: *mahdhoh* dan *ghairu mahdhoh* sedangkan aspek akhlak meliputi: akhlak kepada Allah, guru, sesama, lingkungan sekitar dan diri sendiri. Pembinaan ini dilakukan melalui: pembiasaan, keteladanan, pembelajaran/pelatihan, nasihat, peringatan/teguran dan sanksi. Faktor-faktor yang menjadi pendukung sehingga programnya dapat berjalan dengan lancar yaitu pembina yang cukup profesional, kendatipun ada sebagian yang belum bisa memahami posisinya sebagai pembina namun ada usaha dari lembaga untuk memberikan arahan maupun pelatihan serta bimbingan kepada para pembina tersebut. Selain itu, faktor lainnya adalah adanya kebijakan pondok/aturan pondok yang menjadi pedoman dalam pembinaan, waktunya yang mencukupi, sarana dan prasarana yang telah tersedia, metode pembinaan yang bervariasi serta keadaan santriwati itu sendiri, kendatipun, karakter mereka yang berbeda-beda dan kadang ada yang suka melanggar aturan, namun tetap pada koridor dan langsung ditanggapi oleh para pembina.